

Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru di MTS Muhammadiyah Simpang Tiga

M. Ridho¹, Sufyarma Marsidin², Sulastri Sulastri³

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

E-mail : mridhoridho1996@gmail.com¹, sufyarma@fip.unp.ac.id², sulastri_aip@fip.unp.ac.id³

Abstrak

MTs Muhammadiyah Simpang Tiga masih memiliki jumlah peserta didik yang sedikit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTs Muhammadiyah Simpang Tiga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MTs Muhammadiyah Simpang Tiga telah melakukan strategi untuk meningkatkan jumlah peserta didik dengan menggunakan dua strategi, yaitu: strategi interen madrasah dan strategi eksteren madrasah. Adapun langkah yang dilakukan dalam strategi interen madrasah, yaitu: 1) Meningkatkan kualitas peserta didik, dalam bentuk upaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menerapkan nilai-nilai Islam, memprioritaskan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK); 2) Memperbaiki sarana prasarana madrasah, diantaranya melakukan renovasi ruangan, pengecatan, pembuatan taman, yang pada prinsipnya menjadikan penampilan sekolah menjadi lebih menarik. Sedangkan strategi eksteren madrasah, dilakukan dengan langkah sebagai berikut: 1) Sosialisasi dengan perangkat pemerintah sekita, adapun kegiatannya yaitu MTs Muhammadiyah Simpang Tiga melakukan sosialisai dengan perangkat pemerintah memperkenalkan program unggulan dan sekolah gratis. dan 2) Pembuatan Brosur dan spanduk, brosur dan spanduk yang dibuat oleh MTs Muhammadiyah Simpang Tiga memuat beberapa informasi seperti, syarat pendaftaran, visi-misi madrasah, kegiatan yang dilaksanakan, prestasi yang sudah diraih, sarana prasarana yang dimiliki, dan tenaga pendidik. 3) sistem jemput bola yaitu mencari calon peserta didik yang putus sekolah dan mengajak untuk ikut program gratis sekolah di MTs Muhammadiyah Simpang Tiga.

Kata Kunci: *Strategi Madrasah, Peserta Didik*

Abstract

MTs Muhammadiyah Intersection Three still have amount participant teach a little. Destination from study this is for describe internal madrasa strategy increase amount participant students at MTs Muhammadiyah Intersection three. Results study this showing that MTs Muhammadiyah Intersection Three has to do strategy for increase amount participant educate with use two strategy, that is: strategy Madrasa Intern and strategy madrasa external. As for steps taken in strategy internal madrasas, namely : 1) Improving quality participant educate, in form effort create atmosphere fun learning, applying Islamic values , prioritize mastery Knowledge Knowledge and Technology (Science and Technology). 2) Fix means madrasa infrastructure, among others To do renovation room, painting, manufacture garden, which on in principle make appearance school Becomes more interesting. Whereas strategy madrasah exteren , carried out with step as following : 1) Socialize with device government around, as for activities namely MTs Muhammadiyah Intersection Three To do socialize with device government introduced the flagship program and free school. and 2) Manufacture Brochure and banners, flyers and banner made by MTs Muhammadiyah Intersection Three load a

number of information like, terms registration, madrasah vision and mission, activities carried out, achievements that have been achieved, means owned infrastructure, and educators. 3). system pick up the ball ie look for candidate participant broken students school and invite for join the free school program at MTs Muhammadiyah Intersection three.

Keywords : *Madrasa Strategy , Participants educate*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini harus diperlakukan dan dikelola secara profesional, karena semakin ketatnya persaingan, lembaga pendidikan akan ditinggalkan konsumen atau masyarakat jika dikelola seadanya. Madrasah merupakan lembaga pendidikan nirlaba yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan. Dengan persaingan yang semakin ketat, mau tidak mau setiap Madrasah harus melakukan pengelolaan yang baik agar memberikan layanan yang terbaik, karena jika tidak demikian, maka konsumen atau masyarakat akan dengan mudah mencari lembaga lain lebih menguntungkan dan menjanjikan. Disamping itu, Madrasah pun dituntut untuk dapat memposisikan diri dengan melakukan strategi yang jitu demi mempertahankan eksistensinya. Berdasarkan hal ini penyelenggara pendidikan juga dituntut untuk kreatif dalam menggali keunikan dan keunggulan Madrasah nya agar dibutuhkan dan diminati oleh pelanggan jasa pendidikan. Di tengah persaingan yang semakin ketat, banyak strategi yang dilakukan oleh Madrasah untuk meningkatkan jumlah peserta didiknya.

MTs Muhammadiyah Simpang Tiga merupakan lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Pasaman Barat. Madrasah ini merupakan Madrasah Swasta yang masih memiliki jumlah peserta didik minim. Berlokasi di Jalan Bukareh Simpang Tiga Kec. Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat, di pimpin oleh Bapak Rahman Hendrix, SE. Peminat madrasah ini pada umumnya berasal dari lingkungan sekitar madrasah. Sebagaimana wawancara peneliti dengan ibu Fauziah, S.Pd.I yang memaparkan bahwa peminat madrasah berasal dari Nagari Koto Baru dan Nagari Kapa yang tersebar di berbagai kejurongan Seperti: Pujo Rahayu, Ophir, Sariak, Jambak, Mahakarya, Sungai Talang, Kapa Timur, Kapa Utara.

METODE

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Simpang Tiga Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data ini menggunakan Triangulasi yaitu mengecek hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi serta mengecek kembali data yang diterima dari informan satu dengan informan yang lainnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kesimpulan dan Verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Interen Madrasah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Strategi diperlukan karena suatu sekolah selalu mengalami perubahan yang membutuhkan penyesuaian atas kegiatannya. Demikian pilihan strategi yang tepat dalam suatu sekolah akan menentukan keberhasilan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Berikut adalah Strategi interen yang dilakukan oleh MTs Muhammadiyah Simpang Tiga, dengan langkah yaitu sebagai berikut:

a. Meningkatkan Kualitas peserta didik

Meningkatkan kualitas peserta didik merupakan langkah madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didiknya. Apabila peserta didik yang ada di madrasah tersebut mempunyai kualitas yang bagus, maka masyarakatpun akan tertarik dengan madrasah tersebut. Rendahnya minat peserta didik untuk masuk ke madrasah banyak disebabkan oleh kualitas peserta didik dari

madrasah tersebut. Kualitas peserta didik sering kali dilihat dari prestasi akademik dan seberapa banyak lulusan yang mampu bersaing untuk memasuki sekolah unggulan yang ada di wilayahnya maupun di luar wilayahnya.

b. Memperbaiki Sarana dan Prasarana Madrasah

Kelancaran proses belajar mengajar menjadi salah satu faktor dalam menarik minat masyarakat terhadap suatu madrasah. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang optimal, perlu didukung oleh segala fasilitas pendidikan yang memadai. Program sarana prasarana merupakan salah satu program yang disusun untuk meningkatkan jumlah peserta didik melalui penyediaan fasilitas demi kelancaran kegiatan belajar mengajar dan pengembangan potensi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Muhammadiyah Simpang Tiga sudah terlaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memberdayakan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, ketua perlengkapan, bendahara, staf, maupun guru-guru, TU, komite sekolah serta warga sekolah. Kelengkapan dan kelayakan sarana prasarana madrasah merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memberikan kepercayaan untuk menitipkan anaknya pada lembaga pendidikan tersebut.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang tertuang pada UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 42 menyatakan setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Sedangkan pada ayat ke 2 dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Tidak dapat kita pisahkan antara kegiatan belajar mengajar dengan sarana prasarana guna menyukseskan pendidikan disekolah. Maka hal utama yang harus dilakukan dalam mempromosikan sekolah ke peserta didik baru adalah kelengkapan sarana prasarana.

c. Program unggulan

Program unggulan di MTs Muhammadiyah Simpang Tiga baru terlaksana 2 Tahun Terakhir dan baru 2 program unggulan yang berjalan dengan baik yaitu program Tahfiz qur'an dan Komuter. Dari program unggulan ini belum tampak prestasi peserta didik karena belum pernah melkukan perlombaan dimanapun sehigga belum di kenal oleh masyarakat luas tentang keahlian yang di miliki oleh peserta didik. Dalam mewujudkan program unggulan tidak semudah membalikkan telapak tangan butuh proses dan waktu. Namun dengan adanya program unggulan ini dapat menarik peserta didik untuk dapat sekolah di MTs Muhammadiyah simpang Tiga.

2. Strategi eksteren Madrasah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Strategi ekteren yang dilakukan oleh MTs Muhammadiyah Simpang Tiga ada 3 langkah, yaitu sebagai berikut:

a. Sosialisasi dengan perangkat pemerintah sekitar

Sosialisai dengan pemerintah setempat dapat memberikan pedekatan yang baik, agar perangkat pemerintahan tahu tentang program ungulan yang kita miliki dan program sekolah gratis yang dapat menurunkan angka anak putus sekolah dan ini peluang bagi MTs Muhammadiyah Simpang Tiga mendapatkan peningkatan Jumlah siswa. Sebagaimana yang

dijelaskan oleh Sagala bahwa manajemen strategi sekolah menggunakan konsep strategi untuk lebih mengefektifkan pengalokasian sumber daya yang ada dalam pencapaian tujuan pendidikan, menentukan tujuan-tujuan. Sagala (Syaiful,2011). Lebih lanjut Ansof menjelaskan manajemen strategi sekolah adalah suatu pendekatan sistematis bagi suatu tanggung jawab manajemen, mengkondisikan sekolah ke posisi yang dipastikan mencapai tujuan dengan cara yang akan menjamin. Pendekatan manajemen strategi harus dipastikan bahwa tujuan yang akan dicapai, sehingga para pemimpin sekolah menggunakan pendekatan yang sistematis dalam menyusun strategi program sekolah.

b. Pembuatan spanduk dan brosur

Brosur mempengaruhi keputusan siswa dalam menentukan sekolah baru yang diminatinya. MTs Muhammadiyah Simpang Tiga melakukan pembuatan sebagai bentuk upaya menarik peserta didik baru untuk masuk ke madrasah tersebut. Isi dalam brosur dituangkan informasi mengenai MTs Muhammadiyah Simpang Tiga beserta dengan syarat pendaftaran masuk ke madrasah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Fauziah S.Pd.I, dapat disimpulkan bahwa MTs Muhammadiyah Simpang Tiga telah melakukan strategi eksteren sekolah melalui program pembuatan brosur ini untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru.

c. Sistem jemput bola untuk anak yang putus sekolah

Sistem jemput bola juga dilaksanakan dalam startegi ini guna untuk meningkatkan peserta didik baru, dan dengan sistem jemput bola di harapkan dapat memberantas anak yang putus sekolah di sekitar MTs Muhammadiyah Simpang Tiga. Sistem ini juga ampuh dalam menarik siswa untuk sekolah di MTs Muhammadiyah Simpang Tiga.

3. Kendala-Kendala Dalam Melaksanakan Strategi

Kendala pertama yaitu madrasah mengalami kesulitan karena sekolah dan masyarakat kurang merespon dari strategi yang telah dijalankan tersebut. Kendala kedua yaitu adanya persaingan yang ketat antar lembaga pendidikan. Solusi kendala pertama yaitu menjalin komunikasi yang efektif dengan masyarakat, mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan memberdayakan komite madrasah. Sedangkan solusi kendala kedua yaitu tetap optimis dengan selalu melakukan persaingan secara sehat. Selain itu, madrasah terus berupaya untuk meningkatkan mutu madrasah, dan meningkatkan kualitas siswa, serta meningkatkan pengelolaan sarana prasarana di MTs Muhammadiyah Simpang Tiga. Selain itu, madrasah memperlihatkan berbagai keunggulan yang dimiliki madrasah seperti banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa.

KESIMPULAN

Strategi yang dilakukan oleh MTs Muhammadiyah Simpang Tiga ada dua strategi yang telah dilakukan, yaitu strategi interen madrasah dan strategi eksteren madrasah, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Interen madrasah, dilakukan dengan dengan dua langkah sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan Kualitas Peserta Didik, dengan bekerja sama dengan tenaga pendidik (guru) dan kepala madrasah untuk melaksanakan program yang menunjang peningkatan jumlah peserta didik
 - b. Memperbaiki Sarana Prasarana, MTs Muhammadiyah Simpang Tiga sudah memiliki sarana prasarana yang cukup lengkap dan memadai.
2. Strategi Eksteren Madrasah, dilakukan dengan langkah sebagai berikut:
 - a. Sosialisai dengan pemerintah setempat dapat memberikan pedekatan yang baik, agar perangkat pemerintahan tahu tentang program unggulan yang kita miliki dan program sekolah gratis yang dapat menurunkan angka anak putus sekolah dan ini peluang bagi MTs

Muhammadiyah Simpang Tiga mendapatkan peningkatan Jumlah siswa.

- b. Pembuatan Brosur, brosur dimanfaatkan sebagai bahan promosi sekolah untuk menarik peserta didik baru, sehingga dapat meningkatkan jumlah peserta didik di MTs Muhammadiyah Simpang Tiga.
3. Kendala dalam menghadapi strategi interen dan strategi eksteren madrasah yaitu, pertama madrasah mengalami kesulitan karena sekolah dan masyarakat kurang merespon dari strategi yang telah dijalankan tersebut. Kendala kedua yaitu adanya persaingan yang ketat antar lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2003. *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, Buchari. 2008. *Manajemen Korporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ametembun, N.A. 1981. *Guru dalam Administrasi Sekolah. Terbitan Ketiga*. Bandung: FIP IKIP. H.1
- Anshori, Ade Ikhwan. 2014. *Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Warung Mikro dalam Upaya Menarik Minat Nasabah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri KCP Cilandak)*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Arif Furkhan. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arifin, Zainal. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Lentera Cendikia
- Assauri, S. 2013. *Strategic Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Azumardi Azra, dkk.2003. *Ensiklopedi Islam 3*, Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve.
- David. 2002. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Prehallindo.
- E. Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya
- Har Tilaar. 2004. *Paradigma Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta Jakarta
- Ibnu Hadjar. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Karhi Nisjar, Winardi. 1997. *Manajemen Strategik*. Bandung: Mandar Maju
- Materi sosialisasi Putusan MPR.RI Tahun 2005
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2010. *Manajemen Public Relation: Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Janki Dausat, *Manajemen Strategik dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di MTSAl-Ikhsan Beji Kedung Banteng Kab.Banyumas*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan IslamIAINPurwokerto,2017
- Mulyasa, 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rizaldi Mawardi. 2019. *Jurnal penelitiN Kualitatif: Pendekatan Etnografi*
- Rusman, 2009, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta : Rajawali
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Salusu, J. 2008. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Grasindo : Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Stoner, James A.F and Charles Wankel, 1986, *Manajemen*, jilid 1, terj. Wilhelmus w bakowatun dan Bosco carvallo. Jakarta: CV Intermedia, 1986
- Sudjana Nana dan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sufyarma. 2004. *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelian Tindakan, Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *BAB III Metode Penelitian*. Bandung: UIN SGD.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suhardan, D. 2010. *Standar Kinerja Guru dan Pengaruhnya terhadap Pelayanan Belajar, dalam Mimbar*

Pendidikan. Bandung: UPI

Sukandarumidi, 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan. Dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana, 2010.

Triton, PB. 2007. *Manajemen Strategi Terapan Perusahaan dan Bisnis*. Yogyakarta: Tugu Publiser.